

Selamat Datang..

Written by dr. Sholihul Absor, MARS

Monday, 15 October 2012 15:30 - Last Updated Friday, 03 July 2015 15:53

<h1>Selamat Datang di Hospital Marketing Observer</h1> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> Perkembangan jaman telah mengubah tatanan kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perkembangan teknologi memudahkan manusia dalam segala urusan. Perubahan politik meningkatkan kesadaran masyarakat akan haknya. Perbaikan ekonomi meningkatkan kemampuan daya beli dan memilih produk yang mereka butuhkan. Budaya yg berkembangpun tidak luput dari jaman perubahan, perilaku masyarakat beralih menjadi semakin permisiv dan individual. </p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> Rupanya perubahan ini sampai juga kepada dunia medis yang saya geluti. Hubungan pasien dengan dokter tidak lagi berupa hubungan saling percaya, tetapi beralih menjadi hubungan transaksional layaknya praktik bisnis pada umumnya. Pasien bebas memilih akan berobat kemana, si dokter memberikan pelayanan untuk memuaskan pasien. Dan kemudian pasien membayar biaya pengobatan yang dia terima. Wal hasil, dokter jual, pasien beli. Kalau tidak puas ya komplain seperti yang terjadi pada kasus Prita vs omni hospital.
</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> Persaingan merebut pasien antar rumah sakit semakin tak terelakkan. Maka muncullah praktik praktik pemasaran tanpa mempedulikan etika kedokteran, sebagaimana sumpah dokter yang diucapkan saat mau lulus dokter. Dari sinilah saya tertarik untuk belajar, kemudian mengamati tingkah laku kegiatan pemasaran di rumah sakit, dan disajikan di BLOG ini. Dengan harapan agar masyarakat tidak terperosok akibat tergiur dengan trik pemasaran yang dilakukan rumah sakit. Saya akan mencoba berbagi tentang hal itu di BLOG ini kepada semuanya.</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> </p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> Di BLOG ini juga akan menampilkan sisi "alami" kehidupan saya sbg dokter. Bagi kebanyakan orang, dokter dianggap sebagai sosok yang sempurna bak malaikat. Suka menolong dan ramah. Berbadan tegap, berwajah nganteng. Hidup makmur di rumah mewah, mobil berkelas, dan sejuta kemulyaan seperti yang sering dilakonkan di sinetron. Adakah demikian adanya?</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> Mudah mudahan BLOG ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mencari informasi seputar PEMASARAN RUMAH SAKIT. Serta, bisa memberi gambaran tentang kehidupan dokter yang "apa adanya".</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"> </p>